



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**SOSIALISASI PENGENALAN PUSKESWAN DAN PELAYANAN
YANG ADA DI PUSKESWAN SEMBULUN PANTAI KEPADA
MASYARAKAT DI KABUPATEN KERINCI**

Disusun oleh :

Nama	: Aldianto, A. Md. Vet
NIP	: 200004042025051003
Jabatan	: Paramedik Veteriner Terampil
Instansi	: Dinas Perkebunan dan Peternakan kab
Kelas/Kelompok	Kerinci
Nomor Absesn	: A8. 4. 36
Angkatan	: 8

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Sosialisasi Pengenalan Puskesmas Dan
Pelayanan Yang Ada Di Puskesmas Sembulun
Pantai Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kerinci
NAMA : Aldianto, A. Md. Vet
NIP : 200004042025051003
PANGKAT/GOLONGAN : Pengatur/ II C
JABATAN : Paramedik Veteriner Terampil
INSTANSI : Kab Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK : VIII/IV
NOMOR ABSEN : A8.4.36

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal
tahun 2025 di pengembangan sumber daya manusia kementerian dalam negeri
regional bukit tinggi.

Bukit Tinggi 17 Oktober 2025

Coach

Penguji

Norma Sulisiawati, S. S0s., M. E

NIP. 19670811 198903 2 003

Dik Hansen, SE, MM

NIP. 19730511200801001

Mrngetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber daya Manusia
Kemterian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

PADA HARI : Jum at
TANGGAL : 17 Oktober 2025
PUKUL : 08.00 WIB- selesai
TEMPAT : PPSPDM kementerian dalam negeri regional
bukittinggi

Telah Diseminarkan laporan pelaksanaan Aktualisasi Latsar Cpn's Angkatan 8
Tahun 2025

JUDUL : Sosialisasi Pengenalan Puskesmas Dan
Pelayanan Yang Ada Di Puskesmas Sembulun
Pantai Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kerinci

NAMA : Aldianto, A. Md. Vet
NIP : 200004042025051003
PANGKAT/GOLONGAN : Pengatur/ II C
JABATAN : Paramedik Veteriner Terampil
INSTANSI : Kab Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK : VIII/IV
NOMOR ABSEN : A8.4.36

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor
dan Coach/Moderator.

Coach

Peserta

Norma Sulisiawati, S. S0s., M. Se
NIP. 19670811 198903 2 003

Aldianto, A. Md. Vet
NIP. 20000404 202505 1 003

Penguji

Mentor

Dik Hansen, SE, MM
NIP. 19730511200801001

Widodo Utomo, S. Ikom
NIP. 19731109 200604 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan judul **“Sosialisasi Pengenalan Puskesmas Dan Pelayanan Yang Ada Di Puskesmas Sembulun Pantai Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kerinci** “ini sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) di lingkungan Pemerintah daerah Kabupaten Kerinci

Rancangan ini disusun untuk menggambarkan rencana kegiatan aktualisasi dari nilai-nilai BerAKHLAK ASN yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan di unit kerja, yakni Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) Sembulun Pantai Kab Kerinci.

Penulis menyadari bahwa penyusunan rancangan ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Bapak Sarjayadi ,SS.
2. Kepala dinas perkebunan dan peternakan Bapak Osrya Yandi, S. Pi., M. M, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini;
3. Mentor, Bapak. Widodo Utomo, S. Ikom selaku kepala UPTD Puskesmas Kerinci, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam perencanaan kegiatan aktualisasi;
4. Coach/Pelatih Ibu Norma Sulisiawati, S. Sos., M. E dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi, atas segala ilmu dan pendampingan yang diberikan selama proses Latsar;
5. Evaluator Bapak Dik Hansen, SE., MM dari Kementerian dalam negeri, atas masukan dan saran yang telah diberikan.

6. Bapak/ ibu pemateri dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi, atas segala ilmu yang diberikan.
7. Seluruh rekan kerja di Dinas Perkebunan dan Peternakan, atas dukungan dan kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga rancangan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi organisasi tempat penulis mengabdikan.

Kerinci 17 Oktober 2025

Penulis

Aldianto, A. Md. Vet

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
BAB II.....	3
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	3
A. Profil instansi	3
B. Profil Peserta	9
BAB III.....	11
RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Core Isu (Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Akan Fungsi Dan Pelayanan Yang Tersedia Di Puskesmas Sembulun Pantai Kabupaten Kerinci) ..	11
B. Analisis Core Isu.....	12
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	13
BAB IV	15
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	15
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	15
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	16
C. Matrik Rekapitulasi Habitausi NND PNS Berakhlak	31
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	32
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	32
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	34
BAB V	35

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	35
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 penetapan penyebab isu metode USG	12
Tabel 2 jadwal kegiatan aktualisasi	15
Tabel 3 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	16
Tabel 4 Matriks Kegiatan Aktualisasi	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan	3
Gambar 2 Struktur organisasi Disbunnak	5
Gambar 3 Kantor Pusat Kesehatan Hewan Sembulun Pantai	7
Gambar 4 Foto peserta latsar angkatan 8 2025	9
Gambar 5 Kondisi Puskesmas Sembulun Pantai yang telah lama tidak aktif	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) merupakan salah satu pelayanan pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan hewan yang berada di bilah kecamatan atau daerah. Keberadaan Puskeswan ini sangat dalam peranya dalam menjaga kesehatan ternak, gardan terdepan dalam pencegahan penyebaran penyakit menular *Zoonosis*, serta mendukung keamanan pangan dan kesejahteraan peternak.

Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap layanan Puskeswan masih rendah. Banyaknya peternak atau pemilik hewan belum mengetahui mengenai peran Puskeswan dan layanan yang disediakan Puskeswan secara rutin. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya angka kunjungan dan pemanfaatan layanan, serta meningkatnya risiko penyakit yang tidak tertangani dengan baik.

Rendahnya tingkat pengenalan ke masyarakat menjadi salah satu faktor dari penyebab masalah ini. Informasi mengenai keberadaan dan peran Puskeswan belum tersampaikan secara merata dan efektif kepada masyarakat terutama di wilayah yang jauh dari pusat Pelayanan daerah. Selain itu minimnya penggunaan media informasi yang tepat dan keterbatasan tenaga dalam penyuluhan kesehatan hewan turut menambah kondisi tersebut.

Melalui kegiatan Aktualisasi ini, penulis berupaya untuk berkontribusi dalam memperkuat peran Puskeswan Sembulun pantai Kabupaten Kerinci melalui kegiatan sosialisasi yang tepat sasaran, mudah dipahami baik menggunakan media sosial maupun secara langsung ke masyarakat dengan beberapa kegiatan yang dapat di berikan ke masyarakat dan bersifat

berlanjutan. Sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam pelayanan publik.

B. Tujuan

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran, fungsi serta jenis pelayanan yang disediakan oleh puskesmas

1. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan hewan secara rutin.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan hewan.
3. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar BerAKHLAK melalui pelayanan yang Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam pelayanan publik,

C. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup kegiatan aktualisasi dan habituasi ini sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat agar berjalan secara relevan dengan isu permasalahan yang diangkat, dengan judul **Sosialisasi Pengenalan Puskesmas Dan Pelayanan Yang Ada Di Puskesmas Sembulun Pantai Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kerinci** pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini selama masa habituasi yakni pada tanggal 1 September- 4 Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil instansi

1. Dinas Perkebunan Dan Peternakan



Gambar 1 Kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan

Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah telah membentuk Dinas Perkebunan dan Peternakan. Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci (Disbunnak Kab. Kerinci) melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah khususnya sub sektor perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan,

Peraturan Bupati Kerinci Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci yang efektif mulai berlaku Bulan Januari 2017 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Selanjutnya

Peraturan Bupati Kerinci Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Hewan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci. Dalam pelaksanaan tupoksi tersebut, Disbunnak Kab. Kerinci mempunyai kewenangan sub sektor perkebunan, peternakan dan keswan yang menyangkut pengelolaan sub sektor perkebunan, peternakan, dan keswan, penyusunan program dan tugas lainnya yang diserahkan kepala daerah di bidang perkebunan, peternakan dan keswan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci Tahun 2025-2026 .

2. Visi dan Misi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci

Visi

Terwujudnya peningkatan perekonomian Masyarakat melalui sektor Perkebunan dan Peternakan.

Misi

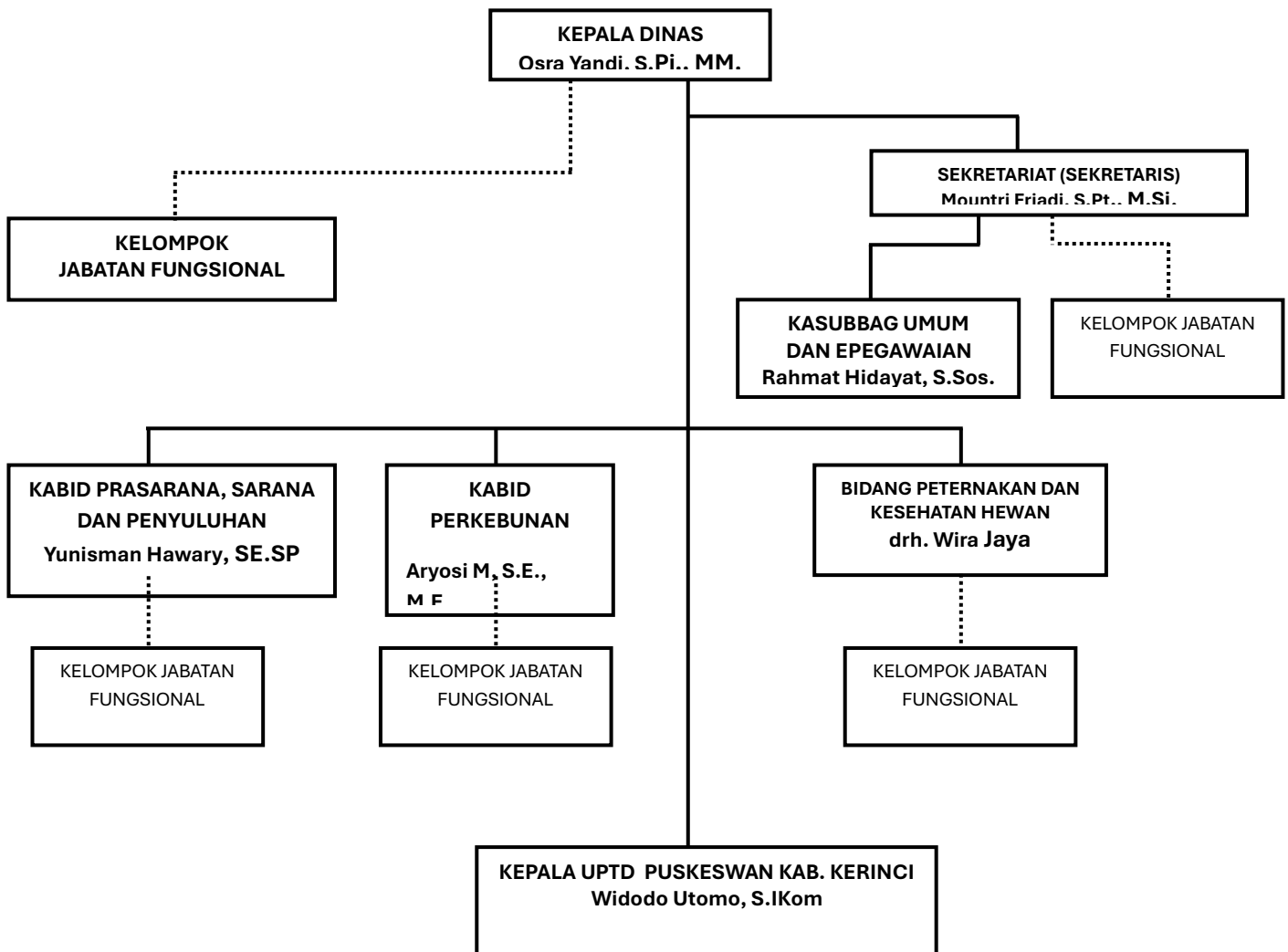
- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas bidang perkebunan dan peternakan yang berbasis sumber daya lokal.
- b. Meningkatkan Pembangunan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia bidang perkebunan dan peternakan.
- c. Memanfaatkan lahan tidur serta mengembangkan potensi komoditi perkebunan dan peternakan.
- d. Meningkatkan nilai tambah, daya saing serta pengembangan pemasaran bidang perkebunan dan peternakan.
- e. Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan serta peningkatan fungsi kesmavet.
- f. Meningkatkan perencanaan dan pengelolaan bidang Perkebunan dan peternakan secara efektif dan efisien.

3. Struktur Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci

Disbunnak merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KERINCI



Gambar 2 Struktur organisasi Disbunnak

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam menyelenggarakan pembibitan, produksi, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), pengolahan dan pemasaran di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi, yaitu:

- a. penyusunan kebijakan benih/bibit, produksi, peternakan dan Kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- b. pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- c. perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- d. pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- e. pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet);
- f. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- g. pelaksanaan pengelolaan pembibitan dan budidaya peternakan;
- h. pelaksanaan pengelolaan penyebaran dan pengembangan peternakan;
- i. pelaksanaan pengelolaan pelayanan usaha dan pengendalian usaha peternakan dan pengembangan teknologi peternakan;
- j. pelaksanaan pengelolaan pemasaran hasil dan pembinaan kelembagaan usaha peternakan;
- k. pelaksanaan pengelolaan pengamatan dan penyidikan penyakit hewan;
- l. pelaksanaan pengelolaan pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan;
- m. pelaksanaan pengelolaan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet);

- n. pelaksanaan pengelolaan petugas kesehatan hewan;
- o. pelaksanaan pengelolaan sarana/prasarana peternakan dan puskesmas;
- p. melaksanakan pengurusan rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- r. memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- s. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier;
- t. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

6. UPTD PUSKESWAN KERINCI



Gambar 3 Kantor Pusat Kesehatan Hewan Sembulun Pantai

Pada Dinas Perkebunan dan Peternakan di bentuk UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan tugas yang diberikan Dinas Perkebunan dan Peternakan dalam melaksanakan penyehatan hewan, memberikan pelayanan kesehatan masyarakat veteriner, melaksanakan epidemiologi, melaksanakan informasi veteriner dan kesiagaan darurat wabah, pemberian jasa veteriner dokter hewan dan pelayanan perbibitan ternak di wilayah kerjanya.

UPTD Puskeswan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi, yaitu:

- a. melakukan tindakan Promotif, yaitu upaya meningkatkan kesehatan hewan dari kondisi yang sudah ada dengan pemberian suplemen, vitamin dan bahan aditif lainnya yang aman dan menyehatkan, pemberian gizi yang seimbang untuk meningkatkan produksi dan produktifitas hewan;
- b. melakukan tindakan Preventif, yaitu upaya mencegah agar hewan tidak sakit, seperti : melakukan vaksinasi, melakukan isolasi dan observasi hewan;
- c. melakukan tindakan Kuratif, yaitu upaya membantu melakukan penyembuhan terhadap penyakit, seperti : melakukan pemeriksaan, melakukan pemeriksaan di laboratorium, melakukan pengobatan terhadap hewan sakit, dan melakukan tindakan bedah hewan oleh dokter hewan;
- d. melakukan tindakan rehabilitatif, yaitu upaya pemulihan kesehatan pasca sakit;
- e. melakukan pelayanan medik reproduksi hewan;
- f. melakukan pengawasan terhadap hewan sebelum dan setelah pemotongan;
- g. melakukan pengambilan specimen yang diperlukan dalam rangka peneguhan diagnosa untuk selanjutnya dikirim ke laboratorium rujukan;
- h. melakukan pengamatan dan pemeriksaan terhadap penyakit hewan menular (PHM) secara klinis, epidemiologik dan laboratorik wilayah kerja puskeswan;
- i. melaporkan wabah penyakit hewan di wilayah kerja puskeswan ke Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kerinci untuk selanjutnya dikirim ke Dinas Provinsi yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan;

- j. melakukan langkah kesiagaan darurat wabah untuk melindungi kepentingan masyarakat umum;
- k. memenuhi kewajiban pelaporan penyakit hewan secara berjenjang;
- l. melakukan konsultasi dan penyuluhan di bidang kesehatan hewan;
- m. mengeluarkan rekomendasi untuk penerbitan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH);
- n. melakukan pelayanan inseminasi buatan/kawin suntik;
- o. melakukan pelayanan pemeriksaan kebuntingan;
- p. memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- q. menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier; dan
- r. melaksanakan tugas lainnya dari Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan sesuai dengan bidang tugasnya.

UPTD Puskeswan Kerinci memiliki 3 Puskeswan yaitu:

- 1. Puskeswan sembulun pantai**
- 2. Puskeswan sanggaran agung**
- 3. Puskeswan tangkil**

B. Profil Peserta



*Gambar 4 Foto peserta latsar angkatan
8 2025*

Penulis merupakan peserta pelatihan dasar CPNS Angkatan VIII Kelompok IV Tahun 2025 yang berkantor di Dinas Perkebunan dan Peternakan-

Bidang peternakan dan kesehatan hewan sebagai Paramedik Veteriner Terampil di Kabupaten Kerinci. Berikut profil singkat penulis

Nama Pelatihan	: Pelatihan dasar CPNS 2025 PPSDM Kemendagri Regional Bukit tinggi
Angkatan/ Kelompok	: VIII/IV
Nama Peserta	: Aldianto, A. Md. Vet
NIP	: 200004042025051003
Tempat/Tanggal Lahit	: Kerinci, 4 April 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Pematang lingkung, kecamatan Batang Merangin, kab Kerinci provinsi jambi 37175
Pendidikan	: D-III
Perguruan tinggi	: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor-Polbangtan Bogor
Jabatan	: Paramedik Veteriner Terampil
Pangkat / golongan	: Pengatur/ II C
Unit kerja	: Dinas Perkebunan dan Peternakan- Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan UPT Puskesmas Kerinci (puskesmas Sembulun Pantai)
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Email	: aldianto0420@gmail.com

Adapun penulis saat ini bertugas di UPTD Puskesmas Kerinci dengan penempatan unit Puskesmas Sembulun Pantai kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci sebagai Paramedik Veteriner Terampil. Tugas pokok Paramedik Veteriner adalah menyiapkan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan dan pengamanan produk hewan atas penyeliaan dokter hewan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu (Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Akan Fungsi Dan Pelayanan Yang Tersedia Di Puskesmas Sembulun Pantai Kabupaten Kerinci)

a. kondisi isu

masyarakat di sekitar Puskesmas banyak yang belum mengetahui apa itu Puskesmas dan pelayanan apa saja yang disediakan untuk masyarakat. Dikarenakan beberapa faktor yaitu, Puskesmas Sembulun Pantai sudah lama tidak aktif dan baru diaktifkan kembali 3 bulan terakhir. Serta Lokasi Puskesmas yang berada jauh dari lingkungan masyarakat.



Gambar 5 Kondisi Puskesmas Sembulun Pantai yang telah lama tidak aktif

b. Dampak

Dampak yang ditimbulkan mengakibatkan keterlambatannya dalam penerimaan laporan dan penanganan beberapa kasus yang berhubungan dengan kesehatan hewan. Anatra lain :

- penanganan penyakit hewan ternak terlambat atau tidak tepat
- penurunan produktivitas ternak
- meningkatnya risiko penularan penyakit hewan

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelajaran pada agenda III

Keterkaitan dengan MP *smart* ASN isu ini menunjukan belum optimalnya penyampaian informasi pelayanan ke masyarakat. ASN berperan dalam pengenalan dan penyediaan informasi dengan profesional.

B. Analisis Core Isu

Setelah dapatkan isu utama dari Metode APKL yaitu **Kurangnya pengetahuan masyarakat akan fungsi dan pelayan yang tersedia di Puskesmas Sembulun Pantai Kabupaten Kerinci**. langkah selanjutnya core isu tersebut dianalisis kembali untuk mencari akar penyebab isu tersebut dengan menggunakan metode analisis *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*.

- *Urgency* = seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- *Seriousness*= seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- *Growth*=seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 1 penetapan penyebab isu metode USG

No.	Penyebab	Kriteria			Total skor	Rank
		U	S	G		
1	Kurangnya sosialisasi dan informasi tentang fungsi dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai	5	5	5	15	I
2	Minimnya edukasi tentang kesehatan hewan	4	4	4	12	II
3	kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Puskesmas partisipasi dan masyarakat dalam pelaporan	4	3	4	11	III

Keterangan :

5 = Sangat, *Urgency, Seriousness, Growth*

4 = *Urgency, Seriousness, Growth*

3= Tidak Terlalu *Urgency, Seriousness, Growth*

2= Kurang, *Urgency, Seriousness, Growth*

1= Tidak *Urgency, Seriousness, Growth*

Berdasarkan tapisan penyebab isu dengan menggunakan metode *USG* di atas diketahui bahwa akar penyebab dari isu tersebut adalah **Kurangnya sosialisasi dan informasi tentang fungsi dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai**. Atas dasar kurangnya pengetahuan masyarakat tentang fungsi dan pelayanan yang ada di Puskesmas maka penulis akan melakukan sosialisasi pengenalan Puskesmas dan pelayanan yang ada di Puskesmas di Puskesmas Sembulun Pantai Kabupaten Kerinci.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan penyebab permasalahan yang merujuk pada gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core* isu yang telah menjadi akar permasalahan tersebut adalah "**Sosialisasi Pengenalan Puskesmas Dan Pelayanan Yang Ada Di Puskesmas Sembulun Pantai Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kerinci** " gagasan ini berkaitan dengan MP. Manajemen ASN dengan penjelasan penulis sebagai CPNS yang berkedudukan dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh instansi harus bekerja dengan profesional, memiliki nilai dasar, etika, bebas dari intervensi politik dan bersih dari praktik KKN. Kasusnya dalam hal peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan publik. Gagasan ini juga berkaitan dengan MP *Smart* ASN dengan mensosialisasikan melalui media sosial di mana penulis sebagai ASN harus mampu dalam penggunaan teknologi digital.

Untuk mewujudkan gagasan ini adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan penulis untuk mendukung penyelesaian masalah isu yang akan dilaksanakan pada masa habituasi sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi.

2. Membuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang tersedia di puskesmas sembulun pantai
3. Sosialisasi langsung ke masyarakat pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai
4. Mengadakan kegiatan kesehatan hewan berupa vaksinasi rabies HPR (hewan pembawa rabies) kepada masyarakat.
5. Melakukan sosialisasi menggunakan media sosial melalui Facebook, Tiktok dan Instagram.
6. Melakukan evaluasi dan membuat laporan

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 2 jadwal kegiatan aktualisasi

No.	Kegiatan	September				Oktober
		I	II	III	IV	I
1	Konsultasi bersama mengenai kegiatan aktualisasi kegiatan ke 1(1-10)					
2	Membuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang tersedia di puskesmas sembulun pantai kegiatan ke -2 (1-10 September)					
3	Sosialisasi langsung ke masyarakat pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai Kegiatan ke -3 (11-18 September)					
4	Mengadakan kegiatan kesehatan hewan berupa vaksinasi rabies HPR (hewan pembawa rabies) . Kegiatan ke -4 (19-24 september)					
5	Melakukan sosialisasi menggunakan media sosial maupun sosialisasi dengan melalui facebook, tiktok dan instagram Kegiatan ke 5 (25-27 september)					
6	Melakukan evaluasi dan membuat laporan Kegiatan ke-6 (29 september-4 oktober)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 3 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja	:	Paramedik veteriner terampil UPT Puskesmas Kerinci dinas perkebunan dan peternakan-bidang peternakan dan kesehatan hewan.
Identifikasi Isu	:	1. kurangnya pengetahuan masyarakat akan fungsi dan pelayan yang tersedia di puskesmas sembulun pantai kab Kerinci 2. Belum optimalnya jenis obat-obatan dan tempat penyimpanan yang memadai 3. Belum optimalnya dalam recording dalam realisasi dalam kegiatan pelayanan kesehatan puskesmas
Isu yang diangkat	:	kurangnya pengetahuan masyarakat akan fungsi dan pelayan yang tersedia di puskesmas sembulun pantai kab Kerinci
Gagasan pemecahan isu	:	Melakukan sosialisasi langsung dan melalui media sosial
Judul	:	Sosialisasi Pengenalan Puskesmas Dan Pelayanan Yang Ada Di Puskesmas Sembulun Pantai Kepada Masyarakat Di Kabupaten Kerinci

Tabel 4 Matriks Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output/hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan BerAkHLAK	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan latsar	1. Konsultasi bersama mentor	1. Terdapat Catatan saran kegiatan	1.berdiskusi dalam melaksanakan kegiatan nantinya merupakan sikap Kolaborasi , penulis meminta saran dan masukan yang	Penulis mentor	TIDAK	-	-

				membangun agar kegiatan ini dapat berjalan lancar di sini penulis sudah menerapkan sikap 2. Loyal, terhadap atasan yang sekaligus sebagai mentor. Penulis menjunjung tinggi nilai 3. harmonis dalam kegiatan ini dengan menjaga etika dan bahas dalam menghadap mentor/atasan penulis, penyampaian ide dan gagasan dengan bahasa yang sopan serta memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh mentor/atasan terkaitan dengan masukan dan saran kegiatan 4. Dalam kegiatan ini terdapat nilai berorientasi pelayan publik, menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan selama aktualisasi yang menyangkut dalam peningkatan pelayanan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		2. Perizinan kegiatan aktualisasi	1. Surat kegiatan aktualisasi	kepada masyarakat nantinya 1. Setelah melakukan konsultasi penulis meminta izin untuk melakukan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis menerapkan sikap loyal terhadap peraturan instansi dalam melakukan kegiatan perlu adanya izin yang menerangkan bahwasanya kegiatan ini legal dan dalam melakukan perizinan ini penulis menerapkan sikap 2. adaptif dengan mengikuti alur surat menyurat yang sah dari instansi. Tempat saya bekerja.				
--	--	-----------------------------------	-------------------------------	--	--	--	--	--

				Perizinan di peroleh dari atasan langsung dan melalui bagian umum untuk pencetakan dan penomoran surat merupakan 3 kolaborasi antar bidang yang dilakukan dengan sikap harmonis sesuai dengan alur surat menyurat yang sah.				
2	Membuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang tersedia di puskesmas sembulun pantai	1. Mengonsultasikan kepada mentor	1. Tersedianya Dokumentasi 2. Tersedianya Catatan hasil masukan dan saran hasil konsultasi	1. Berorientasi pelayanan dengan meniadak lanjuti setiap saran dan masukan yang diberikan 2. Akuntabel saya bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dengan baik dan siap memperbaiki segala kekurangan yang ada. 3. Kompeten menjalankan tugas sesuai dengan apa yang sudah di usulkan mentor. 4. Harmonis saya menghargai gagasan yang	Penulis mentor	TIDAK	-	-

				disampaikan mentor atau masukan dari berbagai sumber. 5. Loyal, saya menjaga nama baik atasan dengan melaksanakan keputusan yang diberikan atasan/mentor. 6. Adaptif, mencari ide-ide dan mencari informasi-informasi terbaru untuk meningkatkan wawasan. 7. Kolaboratif, membangun kerja sama dengan atasan dan rekan kerja untuk hasil yang lebih baik.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		2. Menyiapkan rancangan dan persiapan bahan promosi	1. Tersedianya dokumentasi kegiatan 2. Tersedianya desain leafle/konten	1. Akuntabel saya bertanggung jawab. Dengan memastikan rancangan dan persiapan dilakukan dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan. 1. Kompeten membuat rancangan dengan desain sesuai dengan kemampuan yang saya miliki dengan harapan hasil rancangan yang terbaik. 2. Loyal, menyiapkan segala kebutuhan dan segala sesuatunya dengan serius. 3. Adaptif, membuat dan mempersiapkan				

				rancangan dengan menggunakan teknologi ,kebutuhan dan situasi yang sesuai 4. Kolaboratif, bekerja sama dengan rekan kerja mengenai hal persiapan yang dapat dilakukan bersama.				
		3. Mencetak media promosi	1. Tersedianya leafflet	1. Akuntabel bertanggung jawab hasil cetakan media promosi memastikan isi dan tampilan sesuai dengan tujuan dan standar yang berlaku. 2. Kompeten menggunakan keterampilan dan pengetahuan teknis dalam mencetak media promosi secara profesional dan berkualitas. 3. Loyal, menunjukkan kesetiaan dan dukungan terhadap instansi/organisasi dengan mencetak media promosi yang menunjukan citra dan tujuan organisasi. 4. Adaptif, menyesuaikan desain dan teknik promosi				

				dengan tren dan kebutuhan terkini. 5. Kolaboratif, bekerja sama dengan pihak percetakan				
3	Melaksanakan Sosialisasi secara langsung ke peternak	1. Meminta izin ke atasan	1. Terdapatnya catatan saran dari mentor	1. Akuntabel bertindak sesuai prosedur dan transparan dalam menjalankan tugas. 2. Loyal, saya menghargai peranan dan wewenang atasan dengan berkomunikasi terlebih dahulu. 3. Kolaboratif, secara tidak langsung terjadi kolaboratif antara saya dengan atasan agar atasan dapat mempertimbangkan jadwal yang ada,		TIDAK	-	-
		Melakukan sosialisasi ke peternak	Tersampainya <i>leaflet</i> dan Tersedianya data peternak	1. Kompeten menjalankan program yang ada kepada peternak dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami karena punya kompetensi di bidangnya. 2. Harmonis, saya menyalin komunikasi yang ramah dan terbuka agar				

				peternak merasa dihargai dan nyaman berdiskusi. 3. Loyal, saya menjalankan program dengan semangat dalam melayani masyarakat. 4. Kolaboratif, berkerja sama dengan dengan perangkat desa atau organisasi untuk memastikan program dapat dijalankan dengan baik.				
4	Mengadakan Kegiatan pelayanan kesehatan hewan Vaksinasi Rabies HPR (hewan pembawa rabies)	1. Pengajuan program vaksinasi	1. Tersedianya surat perintah tugas	1. Berorientasi pelayanan dengan pengajuan vaksinasi saya berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. 2. Akuntabel bertanggung jawab dalam kegiatan dan memastikan berjalan lancar 3. Harmonis saya menghargai keputusan atasan dalam usulan kegiatan . 4. Loyal, saya menjaga nama baik atasan dengan melaksanakan keputusan yang	Masyarakat dan organisasi	TIDAK	-	-

				diberikan atasan/mentor.				
		2. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan	1. Tersedianya lokasi dan waktu pelaksanaan	1. Berorientasi pelayanan memilih lokasi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. 2. Akuntabel menggunakan data dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menentukan lokasi dan jadwal 3. Kompeten melakukan analisis data dan pengetahuan lapangan sebelum mengambil keputusan 4. Adaptif, siap menyesuaikan waktu apabila terjadi perubahan kondisi (cuaca logistik, maupun kebijakan). 5. Kolaboratif, saya akan melibatkan organisasi porbi dan aparatur desa dalam menentukan jadwal yang sesuai				
		3. Pelaksanaan	1. Terdapatnya data hewan yang telah	1. Berorientasi pelayanan				

			tervaksinas i memberikan vaksin secara cepat dan tepat kepada hewan. 2. Akuntabel bertanggung jawab atas pendataan peserta dan pelaporan hasil 3. Kompeten melakukan vaksinasi sesuai dengan prosedur yang ada. 4. Harmonis melaksanakan pelayanan dengan ramah 5. Loyal, mengupayakan vaksinasi kepada semua hewan yang mendapat program vaksinasi 6. Adaptif, tetap memastikan vaksinasi tersalurkan meski hewan dalam kondisi agresif dengan melakukan Handling yang tepat . 7. Kolaboratif, membangun kerja sama dengan pemilik hewan untuk menghendling hewannya masing-masing				
--	--	--	---	--	--	--	--

5	Melaksanakan Sosialisasi melalui media sosial facebook, tiktok dan instagram	1. membuat poster	1. Tersedianya poster	1. berorientasi pelayanan s membuat poster yang mudah dipahami, menarik dan bermanfaat untuk masyarakat 2. Akuntabel memberikan informasi yang sesuai tanpa melbih-lebihkan atau mengurangi 3. Adaptif menggunakan aplikasi yang sesuai dengan kondisi saat ini 4. Kolaboratif meminta masukan dari rekanrekan kerja mengenai desa yang saya gunakan		TIDAK	-	-
		2. mengupload di media sosial	1. Tersebar nya poster di media sosial	1. Berorientasi pelayanan, poster saya unggah memuat informasi penting kepada masyarakat 2. Akuntabel poster yang diunggah dapat dipertanggung jawabkan sumber dan data resmi 3. Kompeten poster yang disebar dengan				

				kualitas baik agar mudah dipahami 4. Adaptif, media publikasi berupa facebook, tiktok dan instgram.				
6	Melakukan Evaluasi dan pelaporan kegiatan	1. Melakukan Evaluasi terkait pelaksanaan	1. Tersedia nya catatan hasil evaluasi	1. Berorientasi pelayanan. menindak lanjuti hasil evaluasi untuk bertujuan memperbaiki layanan bagi masyarakat. 2. Akuntabel saya bertanggung jawab atas hasil kegiatan dan jujur dalam menyampaikan capaian serta kekurangan. 3. Kompeten, menyampaikan data yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan. 4. Loyal, saya akan memperhatikan aturan-aturan dalam penyusunan evaluasi tanpa memanipulasi data 5. Adaptif, saya menerima masukan dan kritik dan		TIDAK	-	-

				menyesuaikan kerja untuk kedepanya 6. Kolaboratif saya akan melakukan mentoring dengan mentor				
		2. membuat laporan hasil evaluasi	1. tersedianya laporan	1. berorientasi pelayanan tujuan dari pembuatan laporan ini untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan publik 2. akuntabel, menyusun laporan yang jujur, objektif berdasarkan data dan dapat dipertanggung jawabkan. 3. Kompeten, menyusun laporan secara sistematis, profesional dengan analisis yang tajam. 4. Loyal laporan disusun sesuai dengan regulasi dan tidak dimanipulasi 5. Adaptif menyusun laporan sesuai dengan format yang sudah ditentukan 6. Kolaborasi laporan melibatkan rekan kerja untuk				

				melihat kelengkapan dan kebenarannya				
		3. melaporkan hasil kepada mentor	1. Tertandatangan laporan hasil kegiatan	1. berorientasi pelayanan, menindak lanjuti saran dan masukan dari mentor 2. akuntabel, laporan dapat dipertanggung jawabkan secara jujur dan transparan 3. kompeten, laporan disusun sesuai aturan dan secara profesional 4. harmonis saya akan menghargai gagasan yang diberikan mentor 5. loyal, menjaga nama baik atasan saya dan instansi dalam pelaporan 6. adaptif, saya menggunakan aturan terkini dalam pelaporan 7. kolaboratif saya melibatkan mentor, coach dan rekan kerja dalam laporan ini				

C. Matrik Rekapitulasi Habitausi NND PNS Berakhlak

Tabel 5 Matrik Rekapitulasi Habitausi NND PNS Berakhlak

No	Mata pelatihan	Kegiatan												Jumlah KTUlisasi per MP	
		Ke 1		Ke 2		Ke 3		Ke 4		Ke5		Ke 6		rencana	realisasi
		rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi	rencana	realisasi		
1	Berorientasi pelayanan	2	2	1		1		3		2		3		12	12
2	Akuntabel	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	14	14
3	Kompeten	0	0	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	13	13
4	Harmonis	2	2	2	2	1	1	2	2	0	0	2	2	9	9
5	Loyal	2	2	3	3	2	2	3	3	0	0	3	3	13	13
6	Adaptif	2	2	3	3	0	0	2	2	2	2	3	3	12	12
7	Kolaboratif	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	15	15
Jumlah MP yang diaktualisasikan perkegiatan		6	6	7	7	6	6	7	7	5	5	7	7		

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 6 Capaian Penyelesaian Core Isu

Sebelum aktualisasi	Sesudah aktualisasi
Sebelum dilaksanakan kegiatan aktualisasi, sebagian besar masyarakat tertama di wilayah puskesmas sembulun pantai belum memahami fungsi serta jenis pelayanan yang tersedia di puskesmas, kurangnya sosialisasi dan informasi menyebabkan masyarakat jarang memanfaatkan layanan kesehatan hewan. Hal ini dibuktikan dengan puskesmas terakhir aktif pada tahun 2015 dan aktif kembali pada tahun 2025.	Setelah dilaksanakan kegiatan aktualisasi melalui sosialisasi dan penyebaran informasi tentang puskesmas serta pelayanan puskesmas sembulun pantai, masyarakat mulai memahami peran dan manfaat puskesmas beberapa masyarakat kini lebih aktif datang ke puskesmas untuk memeriksakan hewan ternaknya dan berkonsultasi mengenai kesehatan hewan. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan aktualisasi, masyarakat mulai banyak datang kepuskesmas dan melakukan kegiatan konsultasi maupun pengobatan, dibuktikan dengan adanya buku kunjungan pasien/masyarakat

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Peserta

Manfaat yang diperoleh peserta dengan terselesaikannya core isu yaitu peserta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai yang telah dipelajari yaitu penerapan nilai BerAKHLAK selain aktualisasi nilai dasar seorang ASN peserta juga mendapat penguatan kompetensi dan kinerja peserta, peserta belajar merancang, melaksanakan dan evaluasi kegiatan secara mandiri yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan komunikasi peserta. Mengasah,

inisiatif, kreativitas dan problem-solving dalam konteks nyata. Serta memberikan pengalaman langsung menghadapi masyarakat.

Peserta juga dapat menunjukkan kontribusi nyata kepada instansi , melalui kegiatan sosialisasi peserta menunjukkan bahwa dirinya mampu memberikan kontribusi positif sejak dini sebagai CPNS, dengan memberikan kesan baik kepada mentor dan atasan. Menjadikan nilai tambah dalam penilaian peserta serta membantu membangun reputasi yang positif terhadap instansi

2. Instansi.

Dengan adanya sosialisasi yang telah dilakukan kepada masyarakat di kabupaten kerinci tentang pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai, memberi manfaat untuk instansi khususnya UPTD puskesmas kab kerinci meningkatkan citra positif instansi dengan wujud kepedulian terhadap kesehatan hewan dan pelayanan publik ini bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah.

Dengan adanya sosialisasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan pemanfaatan layanan di puskesmas sembulun pantai, masyarakat lebih tahu dan paham bahwa mereka dapat mendapatkan pelayanan kesehatan hewan, vaksinasi, pengobatan, pemeriksaan, konsultasi dan kegiatan kesehatan hewan lainnya ini meningkat.

3. Stakeholders

Bagi masyarakat (peternak, pemilik hewan) menambah pengetahuan masyarakat menjadi lebih tahu tentang fungsi dan layanan puskesmas yang tersedia (pengobatan hewan, vaksinasi, konsultasi kesehatan hewan dll. meningkatkan akses pelayanan dengan mengetahui keberadaan dan layanan puskesmas, masyarakat lebih mudah memanfaatkan fasilitas kesehatan secara tepat. Serta meningkatkan kesejahteraan hewan ternak dan pemeliharaan yang sehat akan meningkatkan pendapatan sekaligus mendukung kesehatan masyarakat.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 7 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	output	Durasi dan waktu	Parapihak terlibat	Sumber daya	Keterangan
1	Aktif dalam melakukan promosi minimal 1 konten dalam satu minggu	Media sosial aktif dalam penyebaran informasi	Satu konten dalam satu minggu	Semua tim puskesmas	Medik dan paramedik	
2	Aktif dalam memposting setiap ada kegiatan di puskesmas	Konten kegiatan dan terupload di media sosial	Pada saat ada kegiatan	Semua tim puskesmas	Medik dan paramedik	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/habituasi mata pelatihan

Gagasan kreatif dari sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas Sembulun pantai kepada masyarakat di kabupaten kerinci, telah dilakukan sesuai dengan rancangan aktualisasi dengan berdasarkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dan tersampainya informasi ke pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan hewan di kabupaten kerinci kasusnya di wilayah puskesmas Sembulun pantai. dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK setiap kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan ke- 1, telah dilakukannya Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan aktualisasi. Dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: (berorientasi pelayanan, loyal, harmonis, adaptif dan kolaboratif)
- b. Kegiatan ke-2, telah dilakukannya aktualisasi pembuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang tersedia di puskesmas Sembulun pantai. Dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan yaitu; (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif)
- c. Kegiatan ke-3, telah dilakukannya aktualisasi Sosialisasi langsung ke masyarakat pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas Sembulun pantai. Dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, loyal, harmonis dan kolaboratif)
- d. Kegiatan ke-4, telah dilakukannya aktualisasi Mengadakan kegiatan kesehatan hewan berupa vaksinasi rabies HPR (hewan pembawa rabies) kepada masyarakat. Dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan yaitu: (Berorientasi pelayanan, akuntabel, adaptif, kolaboratif, kompeten, harmonis, loyal)

- e. Kegiatan ke-5, telah dilakukannya aktualisasi sosialisasi menggunakan media sosial melalui Facebook, Tiktok dan Instagram. Dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan yaitu (berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif dan kolaboratif)
- f. Kegiatan ke-6, telah dilakukannya evaluasi dan membuat laporan Dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan yaitu; (berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis loyal dan kolaboratif).

2. Gagasan kreatif penyelesaian isu

Gagasan kreatif Sosialisasi Pengenalan Puskesmas dan Pelayanan Yang ada diPuskesmas Sembulun pantai Kepada Masyarakat di Kabupaten kerinci” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan hewan milik pemerintah. Dengan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung menggunakan media sosial yang dibarengi dengan kegiatan-kegiatan masal kesehatan hewan seperti vaksinasi untuk HPR (Hewan pembawa Rabies) rabies masal merupakan wujud nyata adanya pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan mengetahui akan puskesmas dan layanan yang disediakan oleh puskesmas sembulun pantai.

3. Capaian hasil penyelesaiannya core isu

Aktualisasi yang telah dilakukan peserta dengan kegiatan sosialisasi pengenalan puskesmas sembulun pantai dan jenis layanannya merupakan bentuk dari kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan hewan. Dibuktikan dengan kunjungan masyarakat ke puskesmas sembulum pantai muli meningkat dan pelaporan kesehatan hewan dari masyarakat juga meningkat. melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat menjadi lebih mengetahui fungsi puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan hewan yang menyediakan berbagai pelayanan keswahtan hewan seperti vaksinasi, pengobatan, pemeriksaan dan konsultasi peternakan.

Bagi peserta latsar kegiatan ini menjadi sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta mengembangkan kompetensi dalam perencanaan, komunikasi dan pelayanan publik. Selain itu dengan adanya kegiatan sosialisasi pengenalan ini berdampak positif bagi instansi, karena membantu memperluas jangkauan layanan , memperkuat citra pelayanan publik, dan mendukung capaian program kerja dibidang kesehatan hewan

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang perlu dipertimbangkan yaitu untuk kegiatan aktualisasi perlu dilakukannya evaluasi menyeluruh terhadap proses dan hasil pelatihan termasuk umpan balik dari peserta, untuk perbaikan berkelanjutan, serta kemampuan implementasi aktualisasi nilai-nilai berakhlak agar dapat terus berkembang dan mengimplementasikan ya dalam bekerja sebagai ASN.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kabupaten Kerinci. (2023). *Peraturan Bupati Kerinci Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah*. Kerinci: Pemerintah Kabupaten Kerinci.

LAMPIRAN

Laporan kegiatan minggu ke 1

Nama : Aldianto, A. Md. Vet

Absen: A8.4. 36

Judul kegiatan	Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi dan persetujuan melaksanakan aktualisasi.
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahap kegiatan	Konsultasi bersama mentor
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan konsultasi 2. Catatan dari mentor

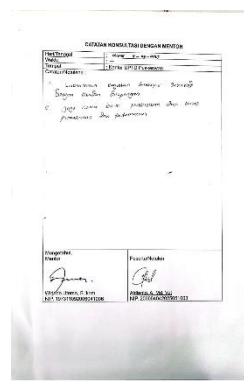
Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dalam mengawali kegiatan aktualisasi dengan berdiskusi dalam melaksanakan kegiatan nantinya merupakan sikap **Kolaborasi**, penulis meminta saran dan masukan yang membangun agar kegiatan ini dapat berjalan lancar di sini penulis sudah menerapkan sikap **Loyal**, terhadap atasan yang sekaligus sebagai mentor. Penulis menjunjung tinggi nilai **harmonis** dalam kegiatan ini dengan menjaga etika dan bahas dalam menghadap mentor/atasan penulis, penyampaian ide dan gagasan dengan bahasa yang sopan serta memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh mentor/atasan terkait dengan masukan dan saran kegiatan. Dalam kegiatan ini terdapat nilai **berorientasi pelayan publik**, menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan selama aktualisasi yang menyangkut dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat nantinya.

Dampak Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dengan pimpinan, akan terhambatnya komunikasi dalam pengambilan keputusan sehingga tidak efektif dalam pengambilan keputusan. Tanpa nilai **Kolaborasi**

Lampiran



Dokumentasi kegiatan



catatan mentor

Judul kegiatan	Konsultasi dengan mentor mengenai kegiatan sosialisasi dan persetujuan melaksanakan aktualisasi.
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Perizinan kegiatan aktualisasi
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Surat izin aktualisasi
Setelah melakukan konsultasi penulis meminta izin untuk melakukan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis menerapkan sikap loyal terhadap peraturan instansi dalam melakukan kegiatan perlu adanya izin yang menerangkan bahwasanya kegiatan ini legal dan dalam melakukan perizinan ini penulis menerapkan sikap adaptif dengan mengikuti alur surat menyurat yang sah dari instansi. Tempat saya bekerja. Perizinan di peroleh dari atasan langsung dan melalui bagian umum untuk pencetakan dan penomoran surat merupakan kolaborasi antar bidang yang dilakukan dengan sikap harmonis sesuai dengan alur surat menyurat yang sah. Dampak Dampak yang dapat ditimbulkan ketika tidak menerapkan sikap BerAKHLAK, loyal kegiatan aktualisasi tidak diketahui atasan maupun instansi atau tidak adanya izin merupakan kurangnya tanggung jawab dari peserta latsar. Sikap adaptif tidak mengikuti peraturan surat menyurat instansi dapat berdampak tidak diterimanya surat izin melaksanakan kegiatan aktualisasi latsar. Kolaborasi menyebabkan tidak terbinya surat perizinan karena tidak tahu an bagian umum tentang rencana kegiatan aktualisasi, sehingga tidak terjalinnya hubungan yang harmonis tidak sesuai dengan alur penyuratan	
Lampiran	



Dokumentasi kegiatan



Surat izin aktualisasi

Judul kegiatan	Membuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai
Tanggal pelaksanaan kegiatan	1-7 September 2024
Tahapan kegiatan	Mengonsultasikan kepada mentor
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan mentor
Penulis melakukan konsultasi bersama mentor dalam pembuatan bahan dan akun media sosial. Menerapkan sikap loyal terhadap mentor dan sekaligus sebagai atasan. penulis akan menindak lanjuti saran dan masukan dari mentor (berorientasi pelayanan). Kompeten penulis akan menjalankan sesuai instruksi dari apa yang telah diterima pada saat konsultasi.dalam melakukan konsultasi penulis menerapkan sikap harmonis dengan menghargai gagasan yang disampaikan mentor. Adaptif berdasarkan saran an masukan penulis akan mencari gagasan ide yang dapat di aplikasikan pada kegiatan nantinya. Kolaboratif terjalinya suatu kolaborasi antara peserta dan mentor untuk tujuan pelayanan publik. DampakTidak menerapkan nilai berakhlak dalam konsultasi dengan mentor akan menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas	

kegiatan, merusak hubungan profesionalisme dan bisa berdampak pada kinerja dalam kegiatan karena tidak jelas pencapaian dan pelaporan kegiatan.

Lampiran

Judul kegiatan	Membuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai
Tanggal pelaksanaan kegiatan	1-7 September 2024
Tahapan kegiatan	Menyiapkan rancangan dan persiapan bahan promosi
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Tersedianya bahan promosi

Penulis akan bertanggung jawab atas rancangan desain dan akun yang akan digunakan dalam kegiatan ini **Akuntabel. Kompeten** dalam pembuatan desain penulis akan membuat sesuai dengan kemampuan dan menggunakan aplikasi yang memadai. **loyal** penulis akan menyiapkan segala sesuatu dengan sungguh sungguh. **Adaptif** penulis membuat bahan desain dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan desain. **Kolaboratif** penulis berkerjasama dengan rekan kerja untuk persiapan yang dapat dilakukan bersama

dampak tidak menerapkan Nilai BerAKHLAK dalam kegiatan menyiapkan bahan desain dapat menyebabkan desain tidak efektif dan tidak komunikatif. Hilangnya kepercayaan dari tim dan atasan. Kegiatan tidak berjalan lancar karena bahan pendukung tidak siap atau tidak layak

Lampiran



Dokumentasi kegiatan

Layanan kesehatan hewan

- Pemeriksaan dan pengobatan**
Dokter akan memeriksa kondisi hewan dengan normal dan memberikan tindakan yang sesuai dengan kondisi hewan.
- Konsultasi dan edukasi**
Dokter akan memberikan informasi dan petunjuk untuk berdiskusi langsung dengan dokter hewan mengenai berbagai hal seputar kesehatan hewan.
- Vaksinasi**
Pencegahan penyakit melalui cara hewan imunisasi (melalui injeksi) atau melalui cara lain.
- Layanan reproduksi**
Pelayanan kesehatan hewan dengan pemeriksaan dan tindakan medis, termasuk pemeriksaan, oestrus, bantuan kelahiran.

Lokasi Pelayanan

- PUSKESWAN SIULAK**
Desa koto tengah, kecamatan sulak, tlp. 081373307775
- PUSKESWAN TANGKIL**
Desa tangkil kecamatan gunung gugur, tlp. 081380779773
- PUSKESWAN SEMBULUN PANTAI**
Desa koto tengah kecamatan Baki kemuning, tlp. 081500769020
- PUSKESWA SANGGARAN AGUNG**
Jalan hutan pinus, Kumpang Jawa No 01 03, Sanggaran Agung, Kecamatan Kerinci, telp. 08177-2833-2026

Pelayanan profesional di Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan)
menyediakan berbagai layanan medis dan non-medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan hewan terlatih seperti dokter hewan, paramedis veteriner, dan petugas teknis.

Tenaga Profesional di Puskesmas:

- Dokter hewan (DhK)
- Paramedis veteriner
- Petugas teknis lapangan

Ayo Ke Puskesmas!

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan dasar yang memberikan layanan medis dan non medis untuk hewan ternak, hewan peliharaan, dan hewan liar secara umum.

Kami hadir untuk mendukung kesehatan hewan demi mendukung kehidupan pangan kesehatan.

Untuk layanan informasi dan konsultasi hubungi hotline kami:

@puskesmaskerinci
#puskesmaskerinci
puskesmaskerinci@gmail.com

Kesehatan hewan untuk kesehatan masyarakat

PUSKESWAN KERINCI

pelayanan kesehatan hewan

Pusat Kesehatan Hewan Kabupaten Kerinci

hasil desain poster

Judul kegiatan	Membuat bahan sosialisasi pengenalan puskesmas dan pelayanan yang ada di puskesmas sembulun pantai
Tanggal pelaksanaan kegiatan	1-7 September 2024
Tahapan kegiatan	Mencetak bahan promosi
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Tersedianya leaflet

penulis menerapkan sikap **akuntabel** dengan bertanggung jawab atas desain dan proses pencetakan bahan. **kompeten** dalam keterampilan penggunaan alat pencetak bahan promosi. **loyal** dengan mencetak bahan promosi untuk kegiatan sosialisasi untuk citra instansi. **adaptif** penulis akan menyesuaikan desain dengan kebutuhan dan kesesuaiannya. **Kolaborasi** penulis berkolaborasi pada percetakan untuk mengcopy bahan

Dampak

Kegiatan mencetak desain memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan suatu program atau acara, khususnya dalam hal

penyampaian informasi dan membangun citra instansi. Namun, jika nilai-nilai **BerAKHLAK ASN** tidak diterapkan dalam proses ini, berbagai dampak negatif dapat terjadi.

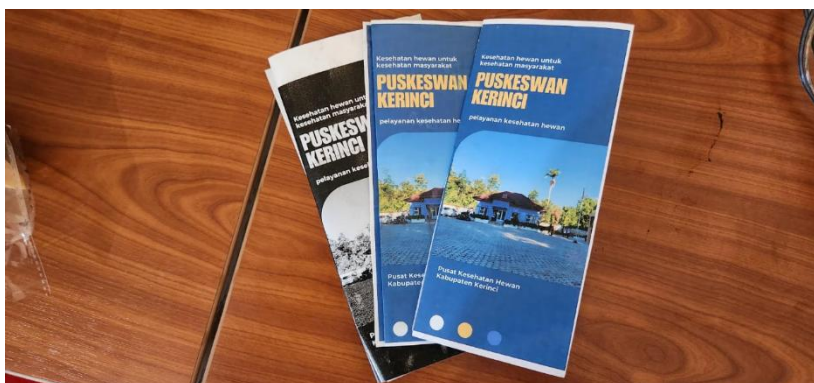
Tanpa akuntabilitas dan kompetensi, hasil cetak bisa mengandung kesalahan seperti typo, informasi keliru, atau kualitas visual yang buruk. Hal ini tidak hanya menghambat komunikasi, tetapi juga dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap instansi. Kurangnya kolaborasi dan koordinasi dengan tim atau pihak percetakan juga berpotensi menyebabkan miskomunikasi, keterlambatan, dan pemborosan anggaran karena cetak ulang.

Selain itu, jika ASN tidak adaptif terhadap masukan dan tidak loyal terhadap pedoman identitas visual lembaga, desain yang dicetak bisa terlihat tidak konsisten dan tidak profesional. Pada akhirnya, kegagalan dalam menerapkan nilai BerAKHLAK dapat berdampak langsung pada reputasi instansi dan efektivitas kegiatan itu sendiri.

Lampiran



Dokumentasi kegiatan



Hasil cetak brosur/leaflet

Laporan minggu ke 2
 Nama : Aldianto, A. Md. Vet
 Absen: A8.4. 36

Judul kegiatan	Melaksanakan sosialisasi puskesmas secara langsung ke peternak
Tanggal pelaksanaan kegiatan	11-18 September 2024
Tahapan kegiatan	Izin ke atasan untuk melakukan sosialisasi
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan konsul

Dalam mengawali kegiatan sosialisasi penulis meminta izin ketas untuk melaksanakan kegiatan ini , **Akuntabel** penulis akan bersikap transparan dan sesuai dengan prosedur yang ada. Penulis menghargai peran dan wewenang atasan untuk perizinan kegiatan ini dengan melakukan komunikasi dengan baik merupakan sikap **loyal** dari penulis. **Kolaboratif** secara tidak langsung terjalin kolaboratif dengan atasan sehingga terjalin komunikasi yang baik.

Dampak

yang timbul apabila dalam pelaksanaan tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK. Tidak tahunan atasan akan kegiatan sosialisasi ini ke peternak secara langsung sehingga tidak ada pengawasan terhadap kegiatan tersebut. Tidak adanya saran dan masukan dari atasan mengenai kegiatan ini. Tidak terjalinnya komunikasi dengan baik dengan atasan.

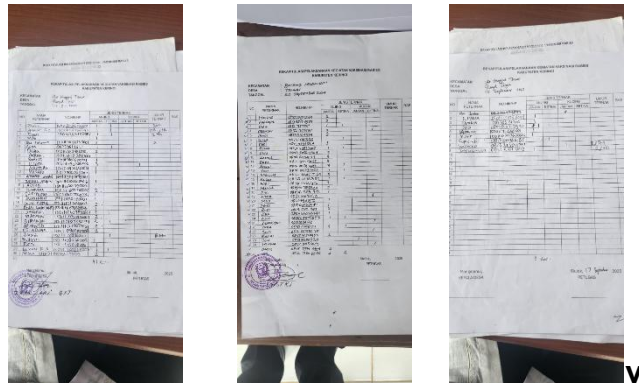
Lampiran



Dokumentasi kegiatan	
Judul kegiatan	sosialisasi puskesmas secara langsung
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Melakukan sosialisasi ke peternak
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Daftar peternak yang telah dilakukan sosialisasi
Pelaksanaan sosialisasi ke peternak secara langsung penulis memberikan leaflet dan menjelaskan ke peternak dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak banyak melakukan penjelasan secara terperinci cukup dengan memberikan pesan inti dari leaflet yang disebarkan kompeten. Dalam penyampaian informasi saya bersikap ramah dan terbuka atas pertanyaan-pertanyaan pada saat diskusi Harmonis. Penulis melaksanakan sosialisasi dengan sepenuh hati agar tampak meyakinkan masyarakat tentang informasi yang diberikan sikap loyal. Dalam kegiatan ini saya berkolaborasi dengan perangkat desa atau organisasi untuk meminta waktu kepada peternak untuk penyampaian informasi puskesmas. Dampak yang timbul apabila dalam pelaksanaan tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK. Memungkinkan peternak tidak dapat menerima informasi karena terlalu terperinci perinci penjelasan atau bahasa yang digunakan sulit dimenegeriti sehingga durasi sosialisasi menjadi lama, dalam penyampaianya tidak meyakinkan sehingga peternak tidak memperhatikan dengan baik, jika tidak ada kolaborasi sebelumnya peternak tidak mengetahui akan adanya kegiatan sosialisasi ini.	
Lampiran	



Dokumentasi kegiatan



Data peternak

Laporan minggu ke 3

Nama : Aldianto, A. Md. Vet

Absen: A8.4. 36

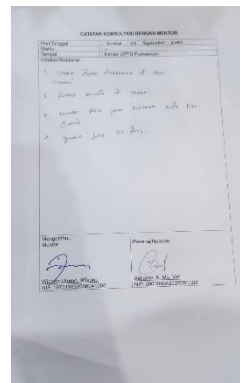
Judul kegiatan	Mengadakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan vaksinasi rabies HPR (Hewan pembawa rabies)
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Konsultasi /pengajuan kegiatan vaksin rabies
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan konsultasi 2. Catatan hasil konsultasi

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dalam mengawali kegiatan aktualisasi dengan berdiskusi untuk kegiatan vaksinasi dan sosialisasi secara langsung dalam melaksanakan kegiatan nantinya, penulis meminta saran dan masukan yang membangun agar kegiatan ini dapat berjalan lancar disini penulis sudah menerapkan sikap **Loyal**, terhadap atasan yang sekaligus sebagai mentor.

Dalam kegiatan ini terdapat nilai **berorientasi pelayanan publik**, menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan selama aktualisasi yang menyangkut dalam pelayanan vaksinasi dan sosialisasi kepada masyarakat nantinya. **Kompeten** penulis menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan ini kepada mentor untuk dapat disetujui.

Dampak yang timbul apabila tidak dilaksanakannya konsultasi mengenai kegiatan b/dalam penerapan nilai **BerAKHLAK. Loyal.** Tidak terciptanya kegiatan karena tidak menerima saran dan masukan dari mentor. **Beriritasi pelayanan** kegiatan memungkinkan tidak tepat sasaran dan informasi tidak tersampaikan dengan baik. Jika tidak **kompeten** dalam penyampaian tujuan dan manfaat dari kegiatan ini atasan akan banyak pertimbangan dalam memeberi izin kegiatan tersebut.

Lampiran



Judul kegiatan	Mengadakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan vaksinasi rabies HPR
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Waktu dan tempat 3. Surat perintah tugas 4. Surat pemberitahuan desa

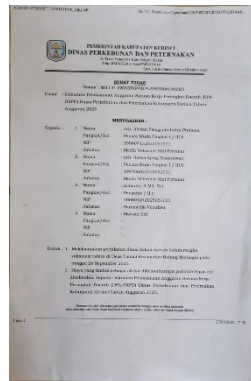
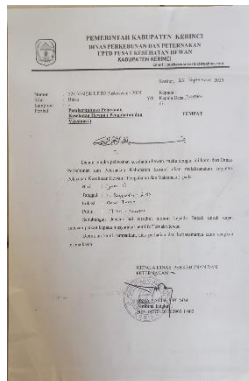
Setelah melakukan konsultasi mengenai kegiatan yang direncanakan penulis melakukan **kolaborasi** dengan bagian umum untuk pembuatan surat tugas dalam kegiatan vaksinasi rabies. Penulis menerapkan sikap **adaptif** dalam mengikuti ketentuan surat menyurat dari instansi sesuai dengan jenis surat yang resmi. Penulis kompeten dalam pembuatan surat tugas sesuai dengan perintah.

Kolaborasi penulis melakukan **kolaborasi** dengan petugas lapangan mengenai lokasi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat merupakan sikap Berorientasi pelayanan, selain itu penulis melakukan analisis alternatif lokasi dan waktu ketika jika terjadi hambatan.

Dampak

yang timbul apabila dalam menentukan lokasi dan waktu tidak berdasarkan nilai **BerAKHLAK**. tidak berdasarkan **berorientasi pelayanan**, lokasi kegiatan mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. **Akuntabel** tanpa melakukan analisis yang tepat lokasi kegiatan dan waktu pelaksanaan tidak pasti sehingga menimbulkan kebingungan di masyarakat. Tidak **kompeten** dalam mengambil keputusan kapan dilaksanakan dapat menghambat waktu pelaksanaan kegiatan nantinya. **Adaptif** tanpa mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dalam penentuan lokasi dan waktu pelayanan kegiatan tidak berjalan lancar karena waktu tidak tepat dengan kegiatan masyarakat. Tanpa adanya kolaborasi dengan petugas lapang dan perangkat desa kegiatan ini tidak dapat diketahui oleh masyarakat sehingga tidak terlaksananya kegiatan.

Lampiran



Judul kegiatan	Mengadakan kegiatan pelayanan kesehatan hewan vaksinasi rabies HPR (hewan pembawa rabies)
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Pelaksanaan vaksinasi
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Dokumtasi peralatan 3. Tersedianya jumlah peserta yang terealisasi

Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan vaksin secara tepat dan tepat kepada hewan HPR, merupakan sikap dari **Berorientasi Pelayanan**. dalam pelaksanaan penulis bertanggung jawab atas tidakkan vaksinasi dengan memberikan kartu tanda telah melakukan vaksinasi rabies merupakan nilai dari **Akuntabel**. Dalam pelaksanaan vaksinasi penulis melakukan vaksinasi sesuai dengan prosedur vaksinasi rabies yang tepat merupakan sikap dari **kompeten**. Penulis bersikap ramah dan informatif dalam kegiatan vaksinasi ini merupakan sikap **harmonis** yang ditunjukkan oleh penulis. Mengusahakan semua HPR dapat tervaksinasi dengan baik dan tepat merupakan sikap **loyal**.

Dalam pelaksanaan program ini penulis memastikan vaksinasi tersalurkan dengan tepat sesuai dengan syarat-syarat untuk mendapatkan vaksinasi, dengan melakukan hendling dengan baik **adaptif**. Penulis berkomunikasi dengan baik dengan pemilik hewan agar mengetahui sifat hewan peliharaan peternak sehingga hendling dapat dilakukan dengan baik **Kolaborasi**.

Dampak

yang timbul apabila dalam pelaksanaan tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK. Kemungkinan terjadinya kesalahan jadwal dalam pelaksanaan dan tidak tercapainya tujuan vaksinasi, tidak sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ada dapat menimbulkan kerugian baki peternak dan instansi

sendiri dan tanpa kolaborasi dan hubungan yang baik kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Lampiran



Laporan minggu ke 4
 Nama : Aldianto, A. Md. Vet
 Absen: A8.4. 36

Judul kegiatan	Sosialisai melalui media sosial
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Pembuatan konten/ poster

Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Konten atau poster
Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dalam mengawali kegiatan aktualisasi dengan berdiskusi dalam melaksanakan kegiatan nantinya, penulis meminta saran dan masukan yang membangun agar kegiatan ini dapat berjalan lancar disini penulis sudah menerapkan sikap Loyal, terhadap atasan yang sekaligus sebagai mentor. Dalam kegiatan ini terdapat nilai berorientasi pelayanan publik, menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan konten yang memuat informasi tentang pelayanan yang ada di puskesmas, selama aktualisasi yang menyangkut dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat nantinya. Penulis melakukan pembuatan konten bersama dengan anggota puskesmas lainnya bersama tim Puskesmas kerinci, dalam kegiatan ini penulis menerapkan nilai Kolaborasi bersama anggota tim puskesmas untuk penggunaan dan pembuatan konten dan meng upload bersama untuk mendapatkan hasil dan tujuan bersama, pembuatan konten dilakukan dengan diskusi bersama tim untuk revisi informasi konten dalam kegiatan ini didapat nilai Adaptif di mana penulis dan tim membuat akun sesuai dengan apa yang menjadi tren pada masa sekarang ini tanpa meninggalkan tren lama agar penggunaan sosial media lama dapat menemukan konten yang serupa. dalam kegiatan ini bertujuan untuk pelayanan masyarakat sehingga nilai berorientasi pelayanan tidak tertinggal. Dalam pembuatan akun perlunya nilai kompeten seorang ASN dalam penggunaan alat elektronik dalam pembuatan konten untuk media sosial . dengan menggunakan aplikasi-aplikasi terkini dengan penggunaan yang baik agar menarik masyarakat dalam melihat konten-konten kegiatan puskesmas Dalam pelaksanaan penulis menerapkan sikap Loyal yakni dengan senantiasa menerima masukan dari atasan dan senior di lingkungan kerja demi kebaikan bersama sehingga terjalin hubungan yang harmonis antar sesama tim, atasan dan senior.. Dampak	

yang timbul apabila dalam pembuatan akun media sosial tidak berdasarkan nilai **BerAKHLAK** memungkinkan terjadi kesalah pemahaman antar sesama teman kerja, ketidak tahuan atasan dan senior. Sehingga konten yang dibuat akan bersifat legal atau tanpa sepengetahuan atasan, sehingga menyebabkan keraguan- keraguan masyarakat dalam menilai postingan media sosial tersebut dan apa bila tidak dilakukan kolaborasi yang baik dan hubungan yang harmonis antara tim puskesmas kemungkinan menyalahi visi misi dari instansi dapat terjadi.

Lampiran



Dokumentasi kegiatan



Judul kegiatan	Sosialisasi media sosial
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Memposting hasil konten
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Postingan di ig 2. Potingan di facebook 3. Postingan di tiktok

Dalam memposting konten yang memuat informasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dilakukan oleh puskesmas yang ada merupakan sikap **Berorientasi pelayanan publik** untuk masyarakat agar mengetahui tentang kegiatan apa saja yang ada di puskesmas. Memposting di berbagai media sosial merupakan sikap **adaptif** dari penulis untuk menyebarkan informasi mengenai puskesmas. Penulis juga bekerja sama dengan tim puskesmas kerinci untuk memposting kegiatan-kegiatan ada dan yang telah dilakukan di lingkup puskesmas Kerinci untuk memposting kegiatan tersebut merupakan **kolaborasi** untuk menyebarkan informasi

Selain itu dalam kegiatan memposting terdapat nilai **loyal** yang di terapkan penulis yaitu dengan memerhatikan isi konten dan narasi dalam pemuatan isi konten yang memerhatikan etika, dan keamanan dalam bermedia sosial.

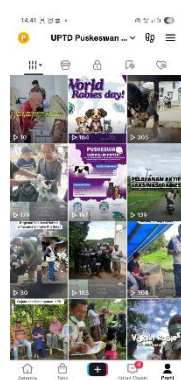
Dampak

yang timbul apabila dalam memosting konten di media sosial tidak berdasarkan nilai **BerAKHLAK**, jika tidak berprinsip untuk melakukan berdasarkan berorientasi pelayanan publik informasi yang akan di berikan tidak akan sampai kepada masyarakat. Jika tidak adanya sikap **adaptif** penulis konten tidak akan tersebar luas hanya terbatas satu media promosi/sosial saja. Tidak terjalinya **kolaborasi** antar tim puskesmas dapat membuat keterbatasan ide-ide dan keterbatasan informasi tentang puskesmas lainnya. **Loyal** ketika tidak memperhatikan isi konten dan waktu penguploadan dapat menimbulkan kesalahan dalam penerimaan informasi,

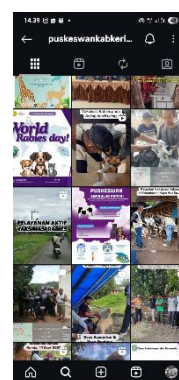
Lampiran



postingan fb



postingan tiktok



postingan instagram

Judul kegiatan	Melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Melakukan evaluasi bersama mentor dan tim puskesmas
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan evaluasi
Penulis melakukan evaluasi setelah melaksanakan aktualisasi dengan menerima masukan dan saran dari tim dan atasan serta mentor untuk memperbaiki lagi kekurangan-kekurangan pada saat aktualisasi merupakan sikap Berorientasi pelayanan. dalam melakukan evaluasi saya bertanggung jawab akan hasil evaluasi untuk menjadi pembelajaran kedepannya agar kegiatan-kegiatan yang serupa dapat berjalan dengan lebih baik lagi merupakan penerapan sikap Akuntabel, kegiatan evaluasi berdasarkan data yang diperoleh pada saat kegiatan aktualisasi kegiatan di lapangan berdasarkan hasil yang sebenarnya merupakan sikap kompeten seorang asn. Loyal penulis melakukan evaluasi dengan memperhatikan aturan-aturan yang sesuai dengan penyampaian evaluasi dan tidak memanipulasi data lapangan. Adaptif saya menerima masukan dari atasan maupun tim puskesmas dalam kegiatan evaluasi saya melakukan evaluasi dengan bertanya kepada atasan mentor dan rekan kerja mengenai capaian kegiatan ini apakah ada saran dan kritik dari mereka. Dampak Evaluasi merupakan tahap krusial dalam siklus kegiatan yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan, mengidentifikasi kekurangan, serta menjadi dasar perbaikan ke depan. Jika ASN tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, evaluasi dapat kehilangan fungsinya secara signifikan. Kurangnya akuntabilitas menyebabkan hasil evaluasi tidak jujur dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Kompetensi yang rendah membuat evaluasi tidak dilakukan secara metodologis atau sistematis. Jika ASN tidak berorientasi pada pelayanan, maka evaluasi hanya menjadi formalitas tanpa upaya nyata untuk perbaikan yang berdampak.	

Tanpa nilai kolaboratif dan harmonis, proses evaluasi bisa berlangsung tertutup, tidak melibatkan pihak yang relevan, dan berujung pada keputusan sepihak. Ketidakloyalan terhadap instansi juga bisa membuat evaluasi dilakukan asal-asalan, hanya untuk memenuhi kewajiban administratif. Terakhir, ASN yang tidak adaptif cenderung menolak perubahan, sehingga hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti atau tidak dijadikan dasar inovasi.

Lampiran

Judul kegiatan	sosialisasi puskesmas secara langsung
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Membuat laporan
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	1. Dokumentasi kegiatan 2. Tersedianya laporan

Penulis dalam kegiatan membuat laporan pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil realisasi kegiatan secara formal untuk menjadi acuan kegiatan nantinya merupakan nilai **berorientasi pelayanan**. **akuntabel** penulis dalam menyusun laporan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan. **Kompeten** penulis dalam menyusun laporan dengan sistematis profesional dan teliti dalam penulisan.

Loyal dalam penulisan laporan penulis mengikuti regulasi yang ada dan tidak memanipulasi data. **Adaptif** penulis dalam menulis laporan mengikuti format yang telah ditentukan lembaga pendidikan dasar. Dalam menulis laporan penulis meminta saran kepada mentor atau rekan kerja untuk menjadikan laporan yang baik merupakan kolaborasi

Dampak

Pembuatan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang sangat penting dalam tata kelola pemerintahan. Jika ASN tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, laporan yang dihasilkan cenderung tidak akurat, tidak berkualitas, dan tidak bermanfaat.

Kurangnya akuntabilitas dapat menyebabkan laporan tidak disusun berdasarkan data yang valid atau bahkan memuat informasi yang

menyesatkan. Kompetensi yang rendah berdampak pada struktur laporan yang tidak sistematis, sulit dipahami, dan tidak sesuai format. ASN yang tidak berorientasi pelayanan cenderung membuat laporan hanya sebagai formalitas, tanpa memperhatikan kegunaannya bagi pimpinan, auditor, atau pemangku kepentingan lainnya.

Tanpa kolaborasi dengan pihak terkait, informasi dalam laporan bisa tidak lengkap atau bias. Kurangnya loyalitas terhadap instansi juga dapat terlihat dari isi laporan yang asal jadi, tidak mencerminkan nilai-nilai dan kepentingan organisasi. Selain itu, ASN yang tidak adaptif sering kali tidak mengikuti pembaruan format atau sistem pelaporan terbaru, sehingga laporan menjadi ketinggalan zaman dan tidak sesuai standar.

Dampak akhirnya adalah hilangnya kepercayaan terhadap laporan tersebut, potensi temuan dari pihak pengawas, serta terhambatnya pengambilan keputusan dan perencanaan ke depan.

Lampiran

Judul kegiatan	Melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal pelaksanaan kegiatan	8-12 September 2024
Tahapan kegiatan	Melaporkan hasil laporan
Daftar lampiran bukti kegiatan /evidence	3. Dokumentasi kegiatan 4. Catatan evaluasi

Penulis menindak lanjuti hasil saran dan masukan mentor untuk kebaikan laporan nilai dari berorientasi pelayanan. akuntabel laporan dibuat dengan mempertanggung jawabkan isi data sesuai dengan keadaan lapangan. Kompeten penulis menyusun laporan sesuai dengan arahan dari coach dan sesuai format dari Kemendagri. Harmonis dalam penerapan gagasan yang diberikan mentor loyal penulis akan menjaga nama baik instansi dalam penulisan laporan . adaptif penulis menulis laporan sesuai dengan panduan penulisan. Kolaboratif dalam penulisan penulis memintas saran teman kerja dan mentor.

Dampak

Pelaporan kegiatan merupakan bentuk pertanggungjawaban dan dasar evaluasi untuk perbaikan ke depan. Jika nilai-nilai **BerAKHLAK ASN** tidak

diterapkan, proses pelaporan menjadi tidak efektif dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif.

Tanpa **akuntabilitas**, laporan bisa berisi data yang tidak valid atau dimanipulasi, sehingga menyesatkan pengambilan keputusan. ASN yang tidak **kompeten** cenderung membuat laporan yang tidak sistematis, sulit dipahami, dan tidak memenuhi standar administrasi. Jika tidak **berorientasi pada pelayanan**, laporan dibuat hanya sebagai formalitas tanpa memperhatikan manfaatnya bagi instansi.

Kurangnya **kolaborasi** membuat laporan kehilangan informasi penting karena tidak melibatkan pihak terkait. ASN yang tidak **loyal** mungkin menyusun laporan dengan asal-asalan, menunjukkan kurangnya komitmen terhadap hasil kerja. Selain itu, jika tidak **adaptif**, ASN bisa tetap menggunakan format lama yang tidak sesuai dengan kebijakan terbaru, dan mengabaikan sistem pelaporan digital.

Akibatnya, laporan menjadi tidak kredibel, kegiatan sulit dipertanggungjawabkan, dan kepercayaan terhadap ASN serta instansi bisa menurun.

--